BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara.Pendidikan SD adalah bagian dari system pendidik nasional yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dimana yang akan datang adalah anak-anak generasi muda pada masa kini. Oleh karena itu, mutu pendidikan bagi siswa di sekolah dasar sangat perlu mendapatkan perhatian, bimbingan, dukungan, arahan, pengajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru serta mengelola suasana kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan, dimana pendidikan merupakan salah satu usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kualitas sumber daya manusia yang cerdas serta terampil.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdasakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan mempunyai salah satu cirinya adalah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendorong terwujudnya pendidikan dibutuhkan pendidik yang mampu mentransfer pengetahuan, memberi motivasi dan dapat menciptakan iklim yang harmonis,

kondusif, menyenangkan dan mampu memberi semangat kepada siswa dan dapat mendorong keberhasilan siswa dalam belajar.

Pembelajaran sains merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja akan tetapi mencakup pengetahuan berupa keterampilan dalam melakukan percobaan dan keinginan. Pada umunya mata pelajaran sains dianggap pelajaran yang sangat sulit dan membosankan, sehingga hal itu mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Pembelajaran sains secara umum masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Menurut penelitian Bundu (2006: 3) kelemahan pembelajaran sains disebabkan karena "(1) masih banyak guru yang sangat menekankan pembelajaran pada faktor ingatan, (2) sangat kurang pelaksanaan praktikum, dan (3) penyajian dengan ceramah yang sangat mengakibatkan kegiatan sangat terbatas, tidak lebih dari mendengar dan menyalin.

Dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains tergolong sangat tidak baik. Hal ini mungkin disebabkan karena guru kurang paham memilih metode apa yang tepat yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan sains sehingga terkesan membosankan dan tidak sedikit siswa merasa jenuh yang dapat dilihat dari sikap siswa menjadi acuh tak acuh, bermain-main, mengganggu teman-temannya, mengantuk pada saat guru menjelaskan pelajaran bahkan sering keluar (permisi) sehingga siswa tidak lagi semangat dalam menerima pelajaran.

Kondisi kelas yang pasif dan hanya terfokus pada guru serta kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi daya

ingat siswa, karena dalam proses belajar siswa hanya menerima pelajaran sebatas mendengar dan menulis, karena kepasifan dalam proses pembelajaran membuat siswa hanya mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang relative singkat.

Dalam proses belajar mengajar guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, kurangnya penguasaan guru dalam menyampaikan materi dan kurang membawa siswa pada lingkungan alam sekitar mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran sains terutama pada materi benda dan sifatnya, sehingga dari semua permasalahan itu mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam proses pelajaran berlangsung agar menarik dan menyenangkan bagi siswa, guru dapat menggunakan metode yang bervariasi, seperti metode diskusi, demonstrasi, eksperimen, Tanya jawab, penemuan, pemberian tugas, serta berbagai metode lainnya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu guru memiliki kompetensi dalam memilih metode apa yang tepat, efektif dan efisien dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai proses belajar mengajar yang diharapkan.

Pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan perencanaan agar disaat proses belajar mengajar berlangsung tidak terjadi kecanggungan dalam menyampaikan materi, begitu juga halnya dalam pemilihan metode pembelajaran perlu dipersiapkan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa serta metode yang dipilih harus menarik perhatian siswa, harus menguasai sepenuhnya metode pengajaran, tercapai secara optimal, karena keberhasilan akan terjamin bila

pendidik dapat mengupayakan para siswanya mengerti pada materi yang diajarkan melalui proses belajar yang tepat.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat kemampuan siswa dapat ditingkatkan. Selain itu siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa mencapai hasil belajar yang baik. Seperti penggunaan metode eksperimen pada pokok bahasan benda dan sifatnya akan sangat menambah efektifitas pengajaran, hal ini dikarenakan metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif. Metode ini juga membantu siswa lebih mudah mengerti karena benda dan sifatnya akan tahan lama dan tidak cepat dilupakan anak. Hal ini disebabkan karena siswa langsung melakukan percobaan sendiri yang akan meningkatkan perkembangan anak. Adapun tujuan kompetensi dasar dari benda dan sifatnya merupakan cara mengetahui bagaimana sifat benda padat, benda cair dan benda gas.

Dari uraian di atas penulis menganggap penting dengan melakukan penelitian untuk memperbaiki pengajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode mengajar yang berbeda dari guru yang sebenarnya dilapangan yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara mengajar dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan untuk membuktikan sendiri pernyataan pelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Djamarah (2006: 95) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari dalam proses belajar mengajar dan melakukan percobaan, siswa diberi kesempatan untuk

mengalami sendiri dan melakukan sendiri, mengikuti suatu objek, menganalisa, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek keadaan atau proses sendiri.

Tujuan utara dari metode eksperimen adalah menentukan kebenaran melalui kesimpulan-kesimpulan yang tepat dari fakta yang dapat diamati dan diperoleh serta mendidik siswa untuk lebih teliti dalam menganalisis sesuatu yang tidak begitu saja percaya pada suatu dugaan mengenai sesuatu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui metode eksperimen siswa akan lebih aktif dalam melakukan percobaan secara langsung. Dengan menggunakan metode eksperimen siswa akan lebih aktif dan terlatih yang akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SDN 173456 Hutaginjang Kecamatan Sijamapolang Tahun Pelajaran 2015/2016".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka maslaah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.

2. Gurulebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman dalam konsep pelajaran sains
4. Kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung
5. Daya ingat siswa yang relative singkat waktunya.

1.3. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini saya membatasi masalah pada pokok bahasan benda dan sifatnya dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 173456 Hutaginjang Kabupaten Humbahas Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan benda sifatnya di kelas IV SDN 173456 Hutaginjang Kabupaten Humbahas.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah ditentukan di atas, maka penulis menetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran sains pokok bahasan benda dan sifatnya melalui penggunaan metode eksperimen.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka diharapkan sebagai manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
   - Siswa dapat tertarik dalam pelajaran sains dan lebih aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa
   - Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa
2. Bagi Guru
   - Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran
   - Menjadi bahan referensi untuk mengkaji tentang penerapan metode eksperimen
   - Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran sains melalui metode eksperimen
   - Sebagai wawasan atau gambaran bagaimana mengelola kelas
   - Dengan mengetahui gambaran mengenai metode eksperimen maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam peningkatan pendidikan
3. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara umum dalam meningkatkan keaktifan dan keberhasilan dalam belajar.